

Pemerintahan Baru Lebanon Disambut Demonstrasi

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Lebanon - Demonstrasi kekerasan disaksikan di jalan-jalan pusat Beirut menyambut hari pertama pemerintahan baru Lebanon. Para demonstran berkumpul di jantung Ibu Kota dekat pintu masuk utama ke parlemen. Pasalnya jalur tersebut telah dipagari dengan kawat berduri, gerbang baja dan pelat logam pada Selasa malam (21/1).

Para [pengunjuk rasa melemparkan batu](#), petasan dan rambu-rambu jalan. Pihak kepolisian anti huru hara menembakkan meriam air, gas air mata dan peluru berlapis karet. Berntrok terjadi antara aparat dan demonstran dalam upaya membersihkan daerah tersebut.

Pasukan keamanan berdiri di belakang tembok yang dibentengi saat bala bantuan dikirim. Hal itu untuk menghalangi para demonstran agar tidak melalui jalan paralel di daerah tersebut, demikian *Al Jazeera* melaporkan.

Lebanon mengumumkan pembentukan pemerintahan baru pada Selasa setelah tiga bulan terjadi blokade politik. Namun, [para pengunjuk rasa](#) mengatakan, pemerintah baru terdiri dari orang-orang yang sama yang telah mereka lawan sejak 17 Oktober 2019.

“Kami ingin pemerintah bekerja sesuai dengan kebutuhan kami. Jika tidak,

persetan dengan mereka,” kata Mohammed, seorang pemrotes berusia 23 tahun dari Tripoli, kota utara negara itu, yang hadir dalam [demonstrasi](#) di Beirut.

Mereka menggambarkan kabinet baru sekarang didukung oleh Hizbullah dan sekutunya.

Para pemrotes telah menyerukan reformasi besar-besaran dan sebuah pemerintahan yang dipimpin oleh teknokrat independen yang dapat menangani krisis ekonomi dan korupsi yang meluas.

Mereka menolak anggota dari elit politik saat ini, yang telah memerintah Lebanon sejak akhir perang saudara 1990 dan dianggap bertanggung jawab atas krisis ekonomi negara itu.

“Mereka masih mencuri dari kita. Kita tidak punya listrik, kita tidak punya rumah sakit, dan kita mati kelaparan,” kata Mohammed.

“Revolusi tidak lagi damai ... kami memberi mereka kesempatan selama 30 tahun,” katanya.